



**PEDOMAN PELAKSANAAN
OLIMPIADE GURU NASIONAL (OGN)
PENDIDIKAN MENENGAH**

**DIREKTORAT PEMBINAAN GURU PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2018**

KATA PENGANTAR

Peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru menjadi salah satu ranah kebijakan di bidang pendidikan. Kebijakan ini dibuat sebagai bagian dari upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam mewujudkan pendidikan Indonesia yang mampu bersaing dalam era global. Untuk itu perlu diselenggarakan berbagai kegiatan yang bertujuan memotivasi guru dalam meningkatkan proses pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan mendorong peserta didik berpikir tingkat tinggi.

Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Olimpiade Guru Nasional (OGN). Peserta OGN tahun 2018 adalah guru SMA/SMK/SMALB Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa Inggris, Bimbingan dan Konseling, Seni Budaya, Antropologi, Prakarya dan Kewirausahaan, dan Matematika.

Pedoman ini disusun untuk digunakan sebagai acuan pelaksanaan OGN di tingkat provinsi dan nasional. Pedoman yang disusun memuat rambu-rambu teknis pelaksanaan OGN dari seleksi peserta tingkat Provinsi sampai dengan penentuan pemenang pada tingkat nasional.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman pelaksanaan OGN ini.

Jakarta, Januari 2018

Direktur Pembinaan Guru
Pendidikan Menengah,



R. Sri Renani Pantjastuti, M.PA.
NIP 19600709 198503 2001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tujuan	2
D. Ruang Lingkup	3
E. Hasil yang Diharapkan	3
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Pengertian OGN	4
B. Mata Pelajaran yang Dilombakan	4
C. Sasaran	4
D. Persyaratan Peserta	5
E. Kepanitiaan dan Tim Penilai	6
F. Bentuk Kegiatan dan Materi Lomba	7
G. Hadiah dan Penghargaan	8
H. Waktu Pelaksanaan	9
I. Acara Grand Final Tingkat Nasional	9
J. Juri	9
K. Biaya Pelaksanaan	10
BAB III MEKANISME PELAKSANAAN LOMBA	
A. Pelaksanaan Seleksi Tingkat Provinsi	11
B. Pelaksanaan Seleksi Tingkat Nasional	11
C. Jadwal Kegiatan	11
BAB IV ORGANISASI PELAKSANA	
A. Panitia Seleksi Tingkat Provinsi	12
B. Panitia Seleksi Tingkat Nasional	12
BAB V PENUTUP	13
LAMPIRAN	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sebagai pendidik profesional, guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Selaras dengan kebijakan pembangunan yang meletakkan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai prioritas pembangunan nasional, maka kedudukan dan peran guru semakin bermakna strategis dalam mempersiapkan SDM yang cerdas intelektual dan berkualitas karakternya, sehingga memiliki daya saing tinggi dan kompetitif di era globalisasi.

Dalam rangka menyelaraskan kebijakan pembangunan tersebut, maka perlu adanya kegiatan yang dapat menjadi sarana pengembangan kompetensi dan profesionalitas guru, baik pada tataran nasional, regional, maupun internasional. Salah satu kegiatan tersebut adalah pelaksanaan Olimpiade Guru Nasional (OGN) pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa Inggris, Bimbingan dan Konseling, Seni Budaya, Antropologi, Prakarya dan Kewirausahaan, dan Matematika. Melalui OGN diharapkan guru dapat menggunakan sebagai sarana untuk pengembangan kompetensi diri melalui pengujian terhadap materi ajar yang diampunya, pengembangan bahan ajar dan/atau media pembelajaran.

Untuk mewujudkan harapan tersebut, Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan **Olimpiade Guru Nasional (OGN) 2018**. Pada kegiatan OGN tahun 2018 ini akan diikutsertakan guru SMA/SMK/SMALB untuk mata pelajaran yang berbeda dengan OGN tahun 2017, yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa Inggris, Bimbingan dan Konseling, Seni Budaya, Antropologi, Prakarya dan Kewirausahaan, dan Matematika. Pedoman ini disusun sebagai acuan pelaksanaan OGN tingkat provinsi dan nasional yang objektif, transparan, dan akuntabel.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2016;

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 tentang Guru;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru;
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara Serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon 1 Kementerian Negara;
8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja periode 2014 – 2019;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

C. Tujuan

1. Menumbuhkembangkan budaya kompetitif yang sehat di kalangan guru SMA/SMK/SMALB.
2. Meningkatkan wawasan pengetahuan, motivasi, kompetensi, profesionalisme, dan kinerja guru SMA/SMK/SMALB dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Membina dan mengembangkan kesadaran ilmiah guru SMA/SMK/SMALB untuk mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi era global.
4. Membangun komitmen guru SMA/SMK/SMALB untuk meningkatkan mutu pendidikan.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang diatur dalam pedoman ini meliputi bidang yang dilombakan, cakupan materi, kriteria peserta, kriteria juri, tahapan kegiatan, mekanisme dan organisasi pelaksana, hadiah dan penghargaan, serta jadwal pelaksanaan.

E. Hasil yang Diharapkan

1. Terpilihnya pemenang OGN SMA/SMK/SMALB mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa Inggris, Bimbingan dan Konseling, Seni Budaya, Antropologi, Prakarya dan Kewirausahaan, dan Matematika, di tingkat provinsi dan nasional.
2. Peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru SMA/SMK/SMALB mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa Inggris, Bimbingan dan Konseling, Seni Budaya, Antropologi, Prakarya dan Kewirausahaan, dan Matematika.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Pengertian OGN

Olimpiade Guru Nasional (OGN) merupakan wahana bagi guru SMA/SMK/SMALB untuk menumbuhkembangkan semangat kompetisi akademik dan memotivasi guru SMA/SMK/SMALB dalam rangka peningkatan kompetensi agar mampu meningkatkan mutu pendidikan.

B. Mata pelajaran yang Dilombakan

Mata pelajaran yang dilombakan dalam Olimpiade Guru Nasional (OGN) adalah Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa Inggris, Bimbingan dan Konseling, Seni Budaya, Antropologi, Prakarya dan Kewirausahaan, dan Matematika untuk guru SMA/SMK/SMALB.

C. Sasaran

Sasaran kegiatan OGN adalah guru yang bertugas di satuan pendidikan negeri dan swasta. Guru yang dimaksud adalah guru SMA/SMK/SMALB yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa Inggris, Bimbingan dan Konseling, Seni Budaya, Antropologi, Prakarya dan Kewirausahaan, dan Matematika.

Jumlah guru SMA/SMK/SMALB yang akan menjadi finalis OGN tingkat nasional masing-masing sebanyak 20 orang guru untuk setiap mata pelajaran:

1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti,
2. Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Bahasa Inggris
4. Bimbingan dan Konseling,
5. Seni Budaya,
6. Antropologi,
7. Prakarya dan Kewirausahaan, dan
8. Matematika

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut di atas, semua pemangku kepentingan di tingkat satuan pendidikan, provinsi, dan nasional menggunakan pedoman ini sebagai acuan kerja.

D. Persyaratan Peserta

1. Persyaratan Administrasi

- a. Mendaftar secara online pada laman www.kesharlindungdikmen.id.
- b. Guru SMA/SMK/SMALB Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau bukan PNS (dibuktikan dengan Surat Keputusan sebagai Guru Tetap Yayasan (GTY)).
- c. Memiliki NUPTK dan atau yang belum memiliki NUPTK tercatat di Data Pokok Pendidikan (DAPODIK Kemdikbud) yang dibuktikan dengan tangkapan layar (*screenshot*) Dapodik dan dilegalisir oleh Dinas Pendidikan Provinsi.
- d. Tidak sedang mendapat tugas tambahan sebagai Kepala Sekolah atau sedang dalam proses pengangkatan sebagai Kepala Sekolah atau sedang dalam transisi alih tugas ke unit kerja di luar satuan pendidikan.
- e. Mempunyai masa kerja sebagai guru SMA/SMK/SMALB secara terus-menerus, sekurang-kurangnya 4 (empat) tahun dibuktikan dengan SK CPNS atau SK Pengangkatan bagi guru bukan PNS.
- f. Belum pernah meraih medali emas, perak, atau perunggu pada OGN tingkat nasional dalam 2 tahun terakhir.
- g. Memiliki kualifikasi akademik minimal S1 atau DIV.
- h. Bidang lomba yang diikuti sesuai dengan tugas yang diampu.
- i. Melampirkan surat pernyataan sebagai guru yang ditandatangani oleh Kepala Sekolah
- j. Menulis artikel gagasan ilmiah sesuai dengan mata pelajaran yang diampu (sesuai pedoman PKB 2016) dengan sistematika sebagai berikut:
 1. Pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat.
 2. Kajian Teori yang menguraikan tentang teori-teori yang relevan
 3. Pembahasan yang mengemukakan tentang gagasan/ ide penulis dalam upaya memecahkan masalah yang berkaitan dengan bidang pendidikan dan pembelajaran di sekolah/madrasah. Pembahasan tersebut didukung oleh teori dan data yang relevan
 4. Kesimpulan
- k. Tema artikel gagasan ilmiah adalah “Menanamkan Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran (sesuai mapel yang diampu) untuk Meningkatkan Jiwa Nasionalisme Siswa”.
- l. Semua persyaratan administrasi “wajib” diunggah pada laman www.kesharlindungdikmen.id.

2. Persyaratan Akademik

- a. Guru yang unggul dilihat dari kompetensi pedagogik dan profesional:

- 1) Kompetensi pedagogik, yaitu pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan kompetensi diri;
 - 2) Kompetensi profesional, yaitu tingkat penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metode keilmuannya.
- b. Guru yang menghasilkan karya pengembangan profesi atau karya inovatif dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

E. Kepanitiaan dan Tim Penilai

1. Kepanitiaan Tingkat Provinsi

Kepanitiaan di tingkat provinsi terdiri atas:

Ketua : Kepala Dinas Pendidikan Provinsi

Sekretariat Anggota : Eselon III di Dinas Pendidikan Provinsi, BKD, dan Dewan Pendidikan Provinsi.

Kepanitiaan tersebut ditetapkan dengan Surat Keputusan Gubernur atau Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.

Panitia tingkat provinsi bertugas:

- a) menyiapkan sarana dan prasarana untuk perangkat seleksi online Olimpiade Guru SMA/SMK/SMALB tingkat provinsi;
 - b) Menentukan tempat seleksi online dan atau menunjuk sekolah yang memiliki laboratorium komputer memadai dan terkoneksi dengan internet.
 - c) memilih panitia tingkat provinsi;
 - d) Peserta hasil seleksi tingkat provinsi yang masuk kuota nasional dan memenuhi ambang batas nilai nasional yang telah ditentukan oleh panitia pusat, panitia tingkat provinsi mempertimbangkan juga hasil Penilaian Kinerja Guru yang bersangkutan.
- ### **2. Kepanitiaan Tingkat Nasional**

Kepanitiaan Olimpiade Guru Nasional dilakukan oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Panitia tingkat nasional bertugas:

- a) menyiapkan perangkat seleksi Olimpiade Guru Nasional SMA/SMK/SMALB tingkat provinsi dan nasional;
- b) memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Olimpiade Guru Nasional tingkat provinsi;

- c) memilih tim penilai tingkat nasional;
- d) menerima berkas persyaratan administrasi peserta, dokumen portofolio, dan bukti fisik lainnya;
- e) mendistribusikan berkas persyaratan administrasi peserta, dokumen portofolio, dan bukti fisik lainnya kepada tim penilai;
- f) membuat berita acara penetapan Olimpiade Guru Nasional tahun 2018 peringkat I, II, dan III; dan
- g) mengusulkan peringkat I, II, dan III hasil penilaian kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk ditetapkan sebagai pemenang Olimpiade Guru Nasional peringkat I, II, III di tingkat nasional.

3. Tim Penilai

- a) Tim penilai di tingkat nasional ditunjuk oleh panitia tingkat nasional dan dapat dipilih dari dosen dari LPTK/Perguruan Tinggi.
- b) Tim penilai di tingkat nasional ditetapkan oleh Direktur Pembinaan Guru Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- c) Tim penilai tingkat nasional bertugas:
 - (1) melakukan penilaian administratif dan akademik peserta;
 - (2) merekap, mengolah dan membuat peringkat hasil penilaian; dan
 - (3) membuat rekomendasi dan melaporkan hasil penilaian kepada panitia

F. Bentuk Kegiatan dan Materi Lomba

Kegiatan OGN dilaksanakan secara berjenjang, mulai dari tingkat provinsi sampai dengan pada tingkat nasional dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Pada tingkat provinsi seleksi dilakukan melalui tes tertulis online secara serentak. Materi soal disiapkan oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah dan materi soal mencakup kompetensi profesional.
2. Pada tingkat nasional seleksi dilakukan melalui:
 - a. Tes tertulis, *workshop* pengembangan bahan ajar dan/atau pengembangan media pembelajaran berbasis pemecahan masalah kontekstual, dan presentasi pembelajaran berbasis hasil *workshop* untuk guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa Inggris, Bimbingan dan Konseling, Seni Budaya, Antropologi, Prakarya dan Kewirausahaan, dan Matematika SMA/SMK/SMALB.
 - b. Proporsi soal maksimum 30% untuk pedagogik (umum dan bidang studi) dan maksimum 70% untuk profesional.
 - c. Materi seleksi dan soal disiapkan oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Mekanisme pelaksanaan OGN digambarkan dalam alur bagan berikut:



Keterangan:

1. Peserta mendaftar secara online pada laman www.kesharlindungdikmen.id;
2. Data peserta yang mendaftar secara online diserahkan oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah kepada Dinas Pendidikan Provinsi;
3. Dinas Pendidikan Provinsi melaksanakan Tes Tertulis secara online; tempat tes ditentukan oleh masing-masing Dinas Pendidikan Provinsi;
4. Biaya transportasi dan akomodasi ditanggung oleh masing-masing peserta. Apabila Dinas Pendidikan Provinsi menganggarkan biaya transportasi dan akomodasi disesuaikan dengan peraturan yang berlaku;
5. Peserta yang lolos seleksi Tes Tertulis secara online akan mengikuti Grand Final di Jakarta.

G. Hadiah dan Penghargaan

1. Hadiah bagi para pemenang tingkat provinsi pengaturannya diserahkan sepenuhnya kepada Pemerintah Daerah sesuai dengan kemampuan masing-masing.
2. Penghargaan berupa piagam bagi pemenang tingkat provinsi diberikan oleh Gubernur atau Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.
3. Hadiah dan penghargaan bagi pemenang tingkat nasional diberikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Penghargaan khusus dapat diberikan kepada peserta berdasarkan pertimbangan tertentu.

H. Waktu Pelaksanaan

No.	Kegiatan	Waktu	Tempat
1	Pendaftaran online dengan mengunggah makalah/artikel gagasan ilmiah/problem solving (lihat penjelasan)	15 Januari -15 Pebruari 2018	
2	Seleksi makalah problem/ artikel gagasan ilmiah/problem solving	19 – 24 Pebruari 2018	
3	Pengiriman data peserta tes online ke Dinas Pendidikan Provinsi	26 Pebruari 2018	
4	Tes online oleh Dinas Pendidikan Provinsi	12 – 17 Maret 2018	
5	Grand Final tingkat Nasional	29 April – 2 Mei 2018	

I. Acara Grand Final Tingkat Nasional

Hari	Kegiatan	Tempat
I	a. Pembukaan b. Tes Wawasan Pendidikan	
II	<i>Workshop</i> pengembangan bahan ajar dan/atau pengembangan media pembelajaran berbasis pemecahan masalah kontekstual	
III	Presentasi pembelajaran berbasis hasil <i>workshop</i>	
IV	Pengumuman pemenang dan pemberian hadiah oleh Mendikbud	

J. Juri

1. Tingkat Nasional ditetapkan oleh Direktur Pembinaan Guru Pendidikan Menengah, terdiri dari unsur:
 - a. Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan;
 - b. Perguruan Tinggi/LPTK;
2. Kriteria juri adalah:
 - a. Kompeten dalam bidang ilmu yang dilombakan;
 - b. Berpengalaman dalam kegiatan lomba sejenis;
 - c. Independen (tidak memiliki kepentingan dan tidak memihak kepada siapapun);

- d. Tidak terlibat dalam pembinaan peserta Olimpiade Sains Nasional (OSN) peserta didik, baik tingkat kabupaten/kota, provinsi maupun nasional;
 - e. Tidak terlibat dalam pembinaan peserta OGN;
 - f. Bersikap jujur, adil, transparan, dan akuntabel.
3. Kelompok Pejurian dikategorikan sebagai berikut:
- a. Tes Tertulis;
 - b. *Workshop* pengembangan bahan ajar dan/atau pengembangan media pembelajaran berbasis pemecahan masalah kontekstual;
 - c. Presentasi pembelajaran berbasis hasil *workshop*.

K. Biaya Pelaksanaan

1. Biaya pelaksanaan seleksi tingkat provinsi dibebankan pada dana APBD Provinsi.
2. Biaya transportasi dan akomodasi ditanggung oleh masing-masing peserta. Apabila Dinas Pendidikan Provinsi menganggarkan biaya transportasi dan akomodasi disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.
3. Biaya penyediaan soal, pengolahan hasil seleksi, transportasi, dan akomodasi petugas pusat ke provinsi, serta pelaksanaan Lomba Olimpiade Guru tingkat nasional dibebankan pada Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan melalui DIPA Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah.

BAB III

MEKANISME PELAKSANAAN LOMBA

A. Pelaksanaan Seleksi Tingkat Provinsi

1. Seleksi tingkat provinsi diselenggarakan melalui tes tertulis online oleh Dinas Pendidikan Provinsi bertempat di provinsi masing-masing.
2. Kegiatan OGN di tingkat provinsi merupakan proses seleksi untuk menentukan peringkat yang akan menjadi calon peserta tingkat nasional.
3. Perangkat soal untuk tingkat provinsi disiapkan oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah.
4. Pengolahan hasil seleksi dan penentuan peringkat tingkat provinsi dilakukan oleh Tim OGN tingkat nasional.

B. Pelaksanaan Seleksi Tingkat Nasional

1. Seleksi tingkat nasional diselenggarakan oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah di Jakarta pada bulan Mei 2018.
2. Peserta diseleksi dari pemenang tingkat provinsi yang memenuhi standar nilai yang ditetapkan.
3. Perangkat seleksi disiapkan oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah.
4. Pengolahan hasil seleksi dilakukan oleh Tim OGN.
5. Penetapan, pengumuman, serta pemberian hadiah dan penghargaan bagi pemenang dilakukan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

C. Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	2017	2018				
		12	1	2	3	4	5
1	Penyusunan pedoman dan soal seleksi						
2	Surat edaran Direktur						
3	Pendaftaran Online						
4	Seleksi administratif						
5	Seleksi online provinsi						
6	Seleksi Nasional (Tes Tertulis, workshop, dan presentasi hasil workshop)						
7	Pengumuman Pemenang OGN						

BAB IV

ORGANISASI PELAKSANA

A. Panitia Seleksi Tingkat Provinsi

1. Unsur Kepanitiaan

Kepala Dinas Pendidikan Provinsi membentuk panitia seleksi di tingkat provinsi terdiri atas:

- a. Dinas Pendidikan Provinsi;
- b. LPMP;
- c. Perguruan tinggi;
- d. Asosiasi/organisasi profesi.

2. Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Merencanakan dan melaksanakan seleksi tingkat provinsi.
- b. Menyiapkan surat-surat dan keperluan lain yang terkait dengan pelaksanaan seleksi tingkat provinsi.
- c. Mensosialisasikan pelaksanaan OGN.
- d. Menetapkan dan menyiapkan tempat pelaksanaan seleksi tingkat provinsi.
- e. Membantu panitia pusat dalam pelaksanaan seleksi tingkat provinsi.

B. Panitia Seleksi Tingkat Nasional

1. Unsur Kepanitiaan

Panitia OGN di tingkat nasional, terdiri dari unsur-unsur:

- a. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
- b. Perguruan Tinggi/LPTK

2. Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Menyiapkan pedoman pelaksanaan OGN.
- b. Menyiapkan cakupan materi untuk seleksi di semua tingkat.
- c. Menyiapkan perangkat soal untuk seleksi tingkat provinsi.
- d. Menugaskan tim OGN pada pelaksanaan seleksi tingkat provinsi.
- e. Mengolah hasil seleksi tingkat provinsi dan tingkat nasional.
- f. Menentukan pemenang tingkat provinsi untuk menjadi peserta OGN tingkat nasional.
- g. Menyiapkan perangkat seleksi (soal, bahan dan alat eksperimen, dan sejenisnya) tingkat nasional.
- h. Seluruh soal, bahan dan alat eksperimen/workshop telah divalidasi dan diverifikasi oleh panitia tingkat nasional.
- i. Menyiapkan surat keputusan pelaksanaan dan pemenang OGN tingkat nasional.

BAB V

PENUTUP

Pedoman Pelaksanaan OGN ini dimaksudkan sebagai acuan seleksi peserta olimpiade guru di tingkat Provinsi dan seleksi di tingkat Nasional. Dalam pelaksanaan di lapangan, diharapkan pusat dan daerah senantiasa melakukan komunikasi yang terbuka, terus menerus, saling mendukung, dan berkoordinasi dengan baik agar kegiatan OGN berjalan dengan lancar sejalan dengan keinginan Pemerintah untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitas guru.

Keberhasilan penyelenggaraan OGN Tahun 2018 ditentukan oleh semua unsur yang berkepentingan dalam melaksanakan kegiatan secara tertib, teratur, penuh disiplin, dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Menyadari masih banyak kekurangan dalam pedoman ini, kami sangat mengharapkan kritik dan saran sebagai bahan masukan bagi perbaikan pelaksanaan OGN di tahun-tahun mendatang.

LAMPIRAN

Lampiran 1

CAKUPAN MATERI SMA/SMK

Kompetensi	Cakupan Materi Penilaian
Pedagogik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman peserta didik secara mendalam: prinsip-prinsip perkembangan kognitif peserta didik, prinsip-prinsip kepribadian peserta didik, dan bekal ajar awal peserta didik. 2. Perancangan pembelajaran, termasuk pemahaman landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran: landasan kependidikan, teori belajar dan pembelajaran, strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, serta rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih. 3. Pelaksanaan pembelajaran: penataan latar (<i>setting</i>) pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang kondusif. 4. Perancangan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran: evaluasi (<i>assessment</i>) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, analisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (<i>mastery learning</i>), dan pemanfaatan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum. 5. Pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan kompetensi guru: pengembangan berbagai potensi akademik dan nonakademik peserta didik.
Profesional/Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Manusia (Penciptaan Manusia, Insan dan Basyar) 2. Konsep Agama Islam 3. Konsep Aqidah 4. Al Qur'an dan Hadist sebagai dasar hukum Islam 5. Ijtihad dan penyelesaian problem hukum Islam 6. Konsep Ibadah dan 7. Konsep Muamalah 8. Akhlak dan Budi Pekerti 9. Konsep Pendidikan Islam 10. Sejarah Peradaban Islam masa klasik, modern, kontemporer 11. Islam dan Budaya Lokal. 12. Perbedaan Mazhab dan Penafsiran. 13. Kerukunan antar umat beragama 14. Gender dalam perspektif Islam 15. Hak Asasi Manusia dalam Islam 16. Radikalisme dalam Islam 17. Terorisme dan Jihad 18. Perkembangan IPTEKS dalam perspektif Islam
Profesional/Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat bahasa 2. Fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa Negara dan bahasa Nasional 3. Ragam-ragam bahasa 4. Variasi bahasa berdasarkan pemakaiannya 5. Variasi bahasa berdasarkan pemakaiannya 6. Pemerolehan dan pembelajaran bahasa 7. Pragmatik 8. Berbagai genre teks

Kompetensi	Cakupan Materi Penilaian
	<ol style="list-style-type: none"> 9. Isi suatu teks 10. Fakta dan opini dalam suatu teks 11. Kelengkapan paragraf 12. Paragraf yang kohesif 13. Paragraf dan koheren 14. Berbagai pola pengembangan paragraf 15. Penggunaan EBI: Pemakaian huruf yang tepat 16. Penggunaan EBI: Penulisan kata yang tepat 17. Penggunaan EBI: Penggunaan tanda baca yang tepat 18. Penggunaan EBI: Penulisan unsur serapan yang tepat 19. Kalimat efektif azas kehematan 20. Kalimat efektif azas kepaduan 21. Kalimat efektif azas kesatuan gagasan 22. Kalimat efektif azas penalaran 23. Kalimat efektif azas kesejajaran 24. Kalimat efektif azas kevariasian 25. Kalimat efektif azas penekanan 26. Diksi, arti, dan definisi 27. Presentasi akademik, pidato, dan sambutan 28. Tata cara dan kesantunan wawancara 29. Jenis, tatacara, dan kesantunan diskusi 30. Pesan singkat dan surat 31. Keterampilan berbahasa: Membaca cepat 32. Keterampilan berbahasa: Membaca nyaring 33. Keterampilan berbahasa: membaca kritis 34. Keterampilan berbahasa: Menulis karya tulis 500 kata berdasarkan topik yang telah ditentukan 35. Sejarah Sastra 36. Prosa: Cerpen 37. Prosa: Cerita Rakyat 38. Prosa: Novel 39. Puisi Lama 40. Puisi Baru 41. Drama
<p>Profesional/Mata Pelajaran Bahasa Inggris</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menangkap makna teks interaksi interpersonal dan transaksional lisan: <ol style="list-style-type: none"> a. Teks interaksi transaksional lisan yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan keluarga b. Teks interaksi interpersonal lisan yang melibatkan tindakan memberikan ucapan selamat c. Teks interaksi interpersonal lisan sederhana yang melibatkan tindakan memuji bersayap d. Teks interaksi transaksional lisan yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait niat melakukan suatu tindakan/kegiatan e. Teks interaksi transaksional lisan yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dan kesudahannya f. Teks interaksi transaksional lisan yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait saran

Kompetensi	Cakupan Materi Penilaian
	<p>g. Teks interaksi transaksional lisan yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tawaran</p> <p>h. Teks interaksi transaksional lisan yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pendapat</p> <p>i. Teks interaksi interpersonal lisan yang melibatkan tindakan menawarkan jasa, dan menanggapi</p> <p>j. Teks interaksi transaksional lisan yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pengandaian diikuti oleh perintah/saran</p> <p>2. Menangkap makna teks khusus lisan: Teks khusus dalam bentuk pemberitahuan (<i>announcement</i>) lisan</p> <p>3. Menangkap makna teks fungsional lisan: a. Teks news items lisan dalam bentuk berita radio b. Teks prosedur lisan dalam bentuk manual terkait penggunaan teknologi dan kiat-kiat (tips) c. Teks eksposisi analitis lisan terkait isu aktual</p> <p>4. Menyusun teks interaksi lisan (secara tidak langsung): a. Teks interaksi transaksional lisan yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan keluarga b. Teks interaksi interpersonal lisan yang melibatkan tindakan memberikan ucapan selamat c. Teks interaksi interpersonal lisan yang melibatkan tindakan memuji bersayap d. Teks interaksi transaksional lisan yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait niat melakukan suatu tindakan/kegiatan e. Teks interaksi transaksional lisan yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dan kesudahannya f. Teks interaksi transaksional lisan yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait saran g. Teks interaksi transaksional lisan yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tawaran h. Teks interaksi transaksional lisan yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pendapat i. Teks interaksi interpersonal lisan yang melibatkan tindakan menawarkan jasa, dan menanggapi j. Teks interaksi transaksional lisan yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pengandaian diikuti oleh perintah/saran</p> <p>5. Menangkap makna teks khusus tulis: a. Teks khusus dalam bentuk pemberitahuan (<i>announcement</i>) tulis b. Teks khusus dalam bentuk surat lamaran kerja, yang memberikan informasi antara lain jati diri, latar belakang pendidikan/pengalaman kerja</p> <p>6. Menangkap makna teks fungsional tulis</p>
Profesional/Mata Pelajaran Bimbingan	<p>1. Menguasai ilmu pendidikan untuk praksis bimbingan dan konseling</p> <p>2. Menguasai ilmu bimbingan dan konseling dan landasan keilmuannya</p> <p>3. Menguasai teori asesmen dalam bimbingan dan konseling</p>

Kompetensi	Cakupan Materi Penilaian
Konseling	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mengimplementasikan prinsip-prinsip pendidikan dan pembelajaran secara kontekstual dalam praksis bimbingan dan konseling 5. Menganalisis target capaian perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir peserta didik 6. Menerapkan strategi, pendekatan, teknik, dan metode dalam memfasilitasi perkembangan pribadi, sosial, belajar dan karir peserta didik. 7. Mengevaluasi tingkat capaian perkembangan pribadi, sosial, belajar dan karir peserta didik. 8. Menguasai konsep, pendekatan, teknik, dan metode keilmuan bimbingan dan konseling. 9. Menemukan konsep, pendekatan, teknik, dan metode keilmuan bimbingan dan konseling. 10. Menguasai strategi layanan bimbingan dan konseling secara individual, kelompok, klasikal, dan lintas kelas atau kelas besar. 11. Menguasai esensi bimbingan dan konseling pada satuan jalur pendidikan formal, nonformal, informal 12. Menguasai metodologi penelitian dalam bimbingan dan konseling.
Profesional/Mata Pelajaran Seni Budaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seni musik: Unsur Musik, bentuk dan Nilai Not, Tanda Dinamik, Akor/Trinada, Struktur Lagu, Solfegio dan Bayangan Nada, Tangganada, Letak dan Nama Nada, Teknik Vokal, Karakteristik lagu daerah, Mendireksi, Musik tradisional Nusantara, Musik Ansambel, Tokoh Musik Nasional, Lagu daerah 2. Seni tari: Tari tradisional berdasar jenis dan fungsinya, Eksplorasi gerak tari gaya tradisional berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis, Improvisasi gerak tari gaya tradisional berdasarkan jenis dan fungsi, Gerak Tari Gaya , Kreasi, Pembelajaran Musik Kreatif 3. Seni Teater: Arti teater, Prosedur penyajian pembelajaran teater, Ruang lingkup teater tradisi, Tugas sutradara teater, Perlengkapan struktur baku sebuah teater, Aspek-aspek teater, Urutan plot dalam teater, Struktur teater, Jenis teks teater, Teknik pemilihan peran dalam teater, Fungsi iringan dalam teater, Syarat menjadi actor teater, Lakon teater tradisional, Nama kelompok teater, Nama tokoh sutradara teater, Daya kepekaan actor teater, Latihan akting aktor teater, Langkah latihan akting, Bentuk latihan acting teater, Teknik menjadi aktor teater, Macam Rias dalam permainan teater, Karakteristik alat tatarias teater, Klasifikasi tata rias, Tujuan mengenakan bentuk kostum pemain teater, Tata lampu (lighting), Klasifikasi tata sinar lampu (lighting) dalam pertunjukan teater, Jenispentasteater modern, Salah satu judul lakon teater modern, Bentuk aliran dekorasi dalam pertunjukan teater, Motif komposisi pentas teater, Bentuk pertunjukan teater, 4. Seni Rupa: Tahapan apresiasi seni dan budaya, Jenis cat, Gaya karya seni rupa, Ragam seni rupa, Unsur dasar dalam seni rupa, Unsur fisik seni rupa, Jenis seni rupa, Proses menggambar dalam seni rupa, Contoh gambar dua dimensi, Teknik membatik, Pemanfaatan media elektronik dalam seni rupa, Ragam seni rupa, Ragam bentuk gambar, Ragam fungsi ukiran, Aliran seni rupa, Cabang seni rupa.
Profesional/Mata Pelajaran Antropologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal antropologi 2. Ruang Lingkup Antropologi 3. Jenis antropologi 4. Sejarah perkembangan antropologi

Kompetensi	Cakupan Materi Penilaian
	5. Multikultural 6. Fungsi kebudayaan 7. Dinamika budaya 8. Integrasi nasional 9. Pewarisan budaya 10. Tradisi lisan 11. Kesenian 12. Bahasa 13. Masyarakat dan Kebudayaan 14. Keberagaman budaya 15. Bahasa dan dialek 16. Pengaruh budaya asing 17. Kebudayaan 18. Teori Antropologi 19. Keberagaman budaya 20. Bahasa dan dialek 21. Sistem religi 22. IPTEK dan masyarakat
Profesional/Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan	1. Konsep dan Karakteristik Kewirausahaan 2. Perencanaan saha (kerajinan, rekayasa, budidaya, dan pengolahan) 3. Sistem Produksi (kerajinan, rekayasa, pengolahan, dan budidaya) 4. Perhitungan Harga Pokok 5. Strategi Pemasaran 6. Sistem Konsinyasi 7. Proses evaluasi kegiatan usaha
Profesional/Mata Pelajaran Matematika	1. Logika meliputi pernyataan dalam matematika dan ingkarannya, pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor, nilai kebenaran suatu pernyataan, pernyataan yang setara, serta prinsip logika matematika dalam penarikan kesimpulan, metoda pembuktian dan penggunaannya dalam pemecahan masalah. 2. Aljabar meliputi bilangan, bentuk akar, eksponen, logaritma, bentuk kuadrat, nilai mutlak, bentuk rasional, persamaan dan pertaksamaan berbagai bentuk aljabar, sistem persamaan berbagai bentuk aljabar, suku banyak, program linear, matriks (operasi matriks, determinan matriks, invers matriks, matriks transformasi geometri), vektor, barisan dan deret (pola bilangan, notasi sigma, barisan dan deret aritmetika berhingga maupun tak berhingga, barisan dan deret geometri berhingga maupun tak berhingga, bunga dan anuitas), serta penggunaannya dalam pemecahan masalah. 3. Geometri meliputi luas daerah bidang datar, volume bangun ruang, jarak dua buah titik, jarak titik ke garis, jarak titik ke bidang, sudut antara dua buah garis, sudut antara garis dan bidang, sudut antara dua bidang, sifat-sifat garis sejajar dan berpotongan, irisan kerucut, persamaan lingkaran dan persamaan garis singgungnya, 4. Trigonometri meliputi konsep perbandingan, fungsi, persamaan dan identitas trigonometri, pertidaksamaan trigonometri, aturan sinus dan aturan kosinus, sinus dan kosinus dari jumlah dan selisih dua sudut, jumlah dan selisih sinus dan kosinus, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah. 5. Kalkulus meliputi fungsi, fungsi komposisi dan fungsi invers (pengertian, domain, dan range), limit fungsi aljabar dan fungsi

Kompetensi	Cakupan Materi Penilaian
	<p>trigonometri, kekontinuan fungsi, turunan fungsi, nilai ekstrem, integral tak tentu dan integral tentu fungsi aljabar dan trigonometri, luas daerah, volume benda putar, serta penerapannya dalam pemecahan masalah.</p> <p>6. Statistik meliputi pemahaman dan aplikasi penyajian data dalam bentuk tabel, diagram, grafik, dan ogive, ukuran pemusatan, letak dan ukuran penyebaran, kaidah pencacahan, permutasi dan kombinasi, ruang sampel dan peluang kejadian, peluang bersyarat, serta penerapannya dalam pemecahan masalah.</p> <p>7. Kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif dalam rekreasi dan aplikasi matematika.</p>

Lampiran 2

ASPEK-ASPEK PENILAIAN UJI WORKSHOP

Nama :
Nama Sekolah :
Bidang Lomba :

NO.	ASPEK YANG DINILAI
1	Ketepatan merumuskan tujuan pembelajaran yang diharapkan
2	Ketepatan dalam menentukan pengetahuan prasyarat yang menjembatani ke pencapaian tujuan pembelajaran
3	Ketepatan dalam memilih pendekatan, dan atau memilih lintasan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran
4	Ketepatan memilih cara mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran selama proses pembelajaran.
5	Ketepatan memilih strategi dalam memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi akademiknya
6	Penyajian materi yang interaktif dan memudahkan peserta didik dalam memahami proses pembelajaran

Lampiran 3

ASPEK-ASPEK PENILAIAN PRESENTASI HASIL WORKSHOP

Nama :
Nama Sekolah :
Bidang Lomba :

NO.	ASPEK YANG DINILAI
1	Kemampuan mempresentasikan tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2	Kemampuan mempresentasikan pengetahuan prasyarat yang menjembatani pencapaian tujuan pembelajaran.
3	Kemampuan mempresentasikan pendekatan yang dipilih dalam mencapai tujuan pembelajaran
4	Kemampuan mempresentasikan rencana evaluasi selama proses pembelajaran
5	Kemampuan menjelaskan dengan menggunakan bahasa yang tepat dan sederhana
6	Kemampuan mempresentasikan strategi yang dipilih dalam memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi akademiknya

Lampiran 4

Format Penilaian Makalah

Judul :

.....

Nama :

Nama Sekolah :

No	Indikator Penilaian		Bobot (%)	Skor	Nilai
					(BobotxNilai)
1	Inovasi/Kreativitas (pilih salah satu, a, b atau c)		25		
	a.	Gagasan baru			
	b.	Pengembangan (Perluasan, pendalaman yg telah ada)			
	c.	Adopsi karya yang telah ada			
2	Urgensi masalah dan/atau Potensi		10		
3	Kemanfaatan		20		
4	Kajian Teori (relevansi, kebaruan referensi yang dikutip)		10		
5	Metode/rancangan pelaksanaan		10		
6	Pembahasan dan Kesimpulan (sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan, kejelasan penyajian data, pembahasan, dan kesimpulan)		15		
7	Sinkronisasi Daftar Pustaka		10		
	Jumlah		100		

....., 2018

Juri,

(.....)

Keterangan Pemberian Skor :

No. 1 Inovasi/Kreativitas:

Temuan baru (1a) = skor antara 4-5; Pengembangan (1b) = skor antara 2-3; Adopsi (1c) = skor 1.

No. 2 s.d. 7:

Skor 1-5, (1=sangat kurang; 2= Kurang; 3= cukup; 4=baik; 5=sangat baik)

Lampiran 5

KERANGKA ISI ARTIKEL GAGASAN ILMIAH

..... JUDUL	
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang Masalah
	B. Rumusan Masalah
	C. Tujuan
	D. Manfaat
BAB II	KAJIAN TEORI
BAB III	PEMBAHASAN
BAB IV	KESIMPULAN
	Daftar Pustaka

Format Penulisan:

1. ditulis di atas kertas A4,
2. huruf Times New Roman font 12,
3. penulisan dibuat 1,5 spasi,
4. jumlah halaman sebanyak 20 halaman (diluar cover judul, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Pustaka dan lampiran-lampiran),
5. diunggah ke laman www.kesharlindungdikmen.id

